

ABSTRAK

Pariwisata berbasis masyarakat atau yang disebut juga *Community Based Tourism* (CBT) merupakan salah satu jenis pariwisata yang memasukkan partisipasi masyarakat sebagai unsur utama dalam pariwisata guna mencapai tujuan pembangunan pariwisata berkelanjutan. Implementasi konsep CBT penting dilakukan untuk keberlanjutan dari pariwisata tersebut. Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui implementasi konsep CBT pada salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Magetan yaitu Telaga Sarangan. Metode yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah deskriptif kualitatif dan pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pedoman dari penelitian ini mengacu pada teori Suansri (2003) yakni lima prinsip yang merupakan aspek utama dalam pengembangan CBT diantaranya ekonomi, sosial, budaya, lingkungan, dan politik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi konsep CBT yang dilakukan masyarakat setempat dalam pengelolaan wisatanya untuk menunjang pariwisata berkelanjutan cukup aktif memenuhi 5 prinsip dasar pengembangan CBT. Akan tetapi dalam aspek lingkungan, perlu adanya daya dukung tambahan dalam penyediaan lahan parkir bagi kendaraan bermotor dan mobil, kemudian perlu untuk segera mengoptimalkan fungsi TPS 3R yang ada dan juga penyediaan tempat pembuangan limbah cair pedagang makanan supaya Telaga Sarangan dapat terus berkembang sebagai destinasi wisata yang berkelanjutan dan memperhatikan keberlanjutan lingkungan.

Kata Kunci: *pariwisata, community based tourism, telaga sarangan*